

Peran Profesi Akuntan dalam Meningkatkan Ketahanan Keuangan di Era VUCA

Bilqist Nabila Zahra & Indrawati Yuhertiana

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur,
Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294, Indonesia

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords:

Accounting Profession,
Financial Resilience,
VUCA Era.

Kata Kunci:

Profesi Akuntansi,
Ketahanan Keuangan,
Era VUCA

This study aims to analyze the development of publications, trends, and dynamics related to the topic of the Accounting Profession and Financial Resilience in the VUCA Era (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) from 2020 to 2024, as well as to identify scientific articles with the highest number of publications on this topic. The data was collected using the Publish or Perish application with Google Scholar as the database. The implemented criteria included article titles, abstracts, and keywords within the time frame of 2020–2024. The search process resulted in 200 articles, which were further analyzed using VOSviewer software, yielding 85 articles relevant to the topic of the Accounting Profession and Financial Resilience in the VUCA Era. Subsequently, through variable selection in VOSviewer, 24 variables were identified as being associated with the accounting profession and its role in financial resilience in the VUCA era.

SARI PATI

Corresponding author:

Bilqis Nabila Zahra
Email:
bilqistnabila@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan publikasi, tren, dan dinamika terkait topik Profesi Akuntansi dan Ketahanan Keuangan di Era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) dari tahun 2020-2024, serta mengidentifikasi artikel ilmiah yang memiliki jumlah artikel terbanyak mengenai topik Profesi Akuntansi dan Ketahanan Keuangan di Era VUCA. Data yang ada dikumpulkan menggunakan aplikasi Publish or Perish dengan basis data Google Scholar. Kriteria yang diimplementasikan, yaitu judul artikel, abstrak, dan kata kunci dalam rentan waktu 2020-2024. Penelusuran yang telah dilakukan menghasilkan 200 artikel, yang kemudian diolah menggunakan perangkat lunak VOSviewer, menghasilkan 85 artikel yang relevan dengan topik Profesi Akuntansi dan Ketahanan Keuangan di Era VUCA. Selanjutnya, melalui pemilihan variabel pada VOSviewer, didapat 24 variabel yang berkaitan dengan profesi akuntansi yang berkaitan dengan perannya terhadap ketahanan keuangan dalam menghadapi era VUCA.

Copyright © 2025 by Authors,
Published by SAKI.
This is an open access article
under the CC BY-SA License



PENDAHULUAN

Era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) telah menghadirkan tantangan signifikan dalam pengelolaan keuangan dan stabilitas ekonomi global. Kondisi ini semakin dipertegas dengan adanya berbagai gejolak ekonomi yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir, mulai dari pandemi COVID-19 hingga konflik geopolitik yang mempengaruhi rantai pasok global (Rahman, 2024). Dalam konteks ini, ketahanan keuangan menjadi aspek krusial yang perlu diperhatikan oleh berbagai pihak, termasuk pelaku bisnis, pemerintah, dan masyarakat umum.

Era VUCA ini ditandai oleh perubahan teknologi yang pesat, fluktuasi ekonomi, dan ketidakpastian geopolitik, menuntut organisasi untuk memiliki sistem keuangan yang adaptif dan tangguh. Dalam konteks ini, profesi akuntansi memegang peranan strategis dalam memastikan ketahanan keuangan organisasi melalui analisis data, perencanaan strategis, dan implementasi praktik akuntansi yang inovatif (Branicki et al., 2023).

Profesi akuntansi tidak hanya bertanggung jawab dalam mencatat dan melaporkan informasi keuangan, tetapi juga berperan sebagai mitra strategis dalam pengambilan keputusan. Seluruh profesi, khususnya seorang akuntan, hendaknya mampu mengidentifikasi risiko dan peluang yang relevan, sehingga membantu organisasi beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis (Shet, 2024). Penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan akuntansi berbasis data dan teknologi modern dapat meningkatkan efektivitas respons organisasi terhadap tantangan VUCA (Kober & Thambar, 2021).

Ketahanan keuangan sendiri telah menjadi fokus utama dalam diskusi ekonomi global. Ketahanan keuangan juga sangat bergantung pada kemampuan organisasi untuk mengelola sumber daya secara efisien, merespon krisis dengan cepat, dan menjaga stabilitas jangka panjang. Dalam konteks ini, kolaborasi antara akuntan profesional dan pembuat kebijakan memainkan peran penting

dalam merancang kebijakan keuangan yang berkelanjutan, termasuk reformasi akuntansi sektor publik yang mendukung resiliensi pemerintah di berbagai negara (Pratiwi et al., 2024). Sebagai contoh, implementasi International Public Sector Accounting Standards (IPSAS) di beberapa negara menunjukkan dampak positif dari keterlibatan profesi akuntansi dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan sektor publik. Dalam konteks ini, profesi akuntansi berkontribusi melalui pengembangan sistem pengendalian internal yang kuat, manajemen risiko yang efektif, dan pelaporan keuangan yang transparan.

Di tengah era VUCA, kebutuhan akan ketahanan keuangan semakin relevan seiring dengan meningkatnya tekanan dari ketidakpastian ekonomi global. Akuntan profesional telah menunjukkan peran penting dalam membantu organisasi beradaptasi melalui analisis risiko, perencanaan skenario, dan inovasi dalam pelaporan keuangan. Penelitian terkini menyoroti pentingnya keterampilan non-teknis, seperti kepemimpinan adaptif dan komunikasi lintas budaya, sebagai bagian dari kompetensi yang harus dimiliki akuntan di era ini (Alajmi & Rodrigs, 2023). Hal ini memperkuat argumen bahwa profesi akuntansi merupakan pilar penting dalam membangun ketahanan keuangan organisasi di era VUCA.

Namun, tantangan yang dihadapi profesi akuntansi dalam meningkatkan ketahanan keuangan juga semakin kompleks. (Lee & Chen, 2021) mengidentifikasi beberapa tantangan utama, termasuk kebutuhan akan pembaruan kompetensi berkelanjutan, adaptasi terhadap teknologi baru, dan pemahaman mendalam tentang risiko yang muncul di era VUCA. Lebih lanjut, (Janvrin & Wang, 2021) menekankan pentingnya pengembangan *framework* akuntansi yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Mereka mengusulkan *framework* yang menyoroti bagaimana akuntan dan peneliti dapat mendukung organisasi untuk mengidentifikasi risiko, mengevaluasi dampak, dan mengembangkan respons terhadap perubahan yang

cepat, khususnya dalam konteks ancaman siber. *Framework* ini relevan dalam mendukung adaptabilitas akuntansi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks di era digital.

Melalui analisis bibliometrik ini, penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis perkembangan literatur terkait peran profesi akuntansi dalam meningkatkan ketahanan keuangan di era VUCA. Dengan fokus pada tiga kata kunci utama, yaitu profesi akuntansi, ketahanan keuangan, dan era VUCA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif tentang interkoneksi antara ketiga konsep tersebut dan kontribusinya terhadap pengembangan praktik akuntansi kontemporer.

Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Profesi Akuntansi

Profesi akuntansi telah mengalami evolusi signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama dalam hal kontribusi dan kompetensi yang dibutuhkan. Profesi akuntansi berkontribusi terhadap ketahanan sistemik, termasuk melalui pengembangan kebijakan dan standar yang memungkinkan adaptabilitas yang lebih besar di sektor publik dan swasta. (Araujo & Cunha, 2024) dalam penelitiannya menekankan bahwa profesi akuntansi memainkan peran sentral dalam membangun kapasitas organisasi untuk mengelola risiko, memitigasi dampak krisis, dan mendukung adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Mereka menyebutkan bahwa fungsi akuntansi yang tangguh adalah komponen utama dalam memastikan kelangsungan bisnis.

Ketahanan Keuangan

Ketahanan keuangan menjadi fokus utama dalam diskusi ekonomi kontemporer, terutama setelah berbagai krisis global yang terjadi. (Thompson & Lee, 2023) mendefinisikan ketahanan keuangan sebagai kapasitas sistem keuangan untuk mempertahankan fungsi dasarnya

sambil beradaptasi dengan perubahan dan guncangan eksternal. Penelitian oleh (Imam & Temple, 2024) mengungkapkan bahwa organisasi dengan ketahanan keuangan yang kuat menunjukkan kemampuan lebih baik dalam mengelola risiko dan mempertahankan stabilitas operasional selama periode turbulensi. (Chen & Roberts, 2022) mengidentifikasi tiga pilar utama ketahanan keuangan: manajemen risiko yang efektif, diversifikasi sumber pendanaan, dan fleksibilitas operasional. (Yawson et al., 2024) menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam membangun ketahanan keuangan, terutama dalam hal monitoring dan analisis risiko *real-time*. Perkembangan ini menunjukkan bahwa ketahanan keuangan telah berevolusi menjadi konsep yang lebih komprehensif dan dinamis dalam konteks ekonomi modern.

Era VUCA

Era VUCA, yang ditandai dengan volatilitas, ketidakpastian, kompleksitas, dan ambiguitas, telah menghadirkan tantangan unik dalam pengelolaan bisnis dan keuangan. Menurut (Bushairi et al., 2024), era VUCA membutuhkan pendekatan yang lebih adaptif dan responsif dalam manajemen organisasi. Penelitian oleh (Garavan et al., 2024) menunjukkan bahwa organisasi global mengalami dampak signifikan dari kondisi VUCA dalam beberapa tahun terakhir. (Afkarina et al., 2023) mengidentifikasi bahwa kesuksesan dalam era VUCA bergantung pada kemampuan organisasi untuk mengembangkan sistem *early warning* dan mekanisme respons cepat terhadap perubahan. (Shet, 2024) menekankan pentingnya pengembangan kapabilitas digital dan analitis dalam menghadapi kompleksitas era VUCA. Dalam konteks era VUCA ini, selain peran profesi yang berhubungan langsung dengan bidang ekonomi dan keuangan, pemerintah sebagai pemangku kepentingan eksternal utama juga berperan dalam membantu revitalisasi ekonomi melalui kebijakan yang mendukung sesuai dengan stakeholder theory (Yuhertiana et al., 2022). Seluruh kondisi ini

mencerminkan kebutuhan akan transformasi fundamental dalam cara organisasi beroperasi dan mengelola risiko di lingkungan bisnis yang semakin tidak pasti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *literature review* dengan metode bibliometrik. Metode ini digunakan untuk melakukan pemetaan terhadap penelitian sebelumnya dengan menggunakan perangkat lunak Publish or Perish ver 8.16.4790 dengan database Google Scholar sebagai pengambilan data. Selanjutnya, untuk menghasilkan visualisasi analisis penelitian dengan bibliometrik, digunakan perangkat lunak VOSviewer ver 1.6.20. Pencarian literatur dilakukan dengan memasukkan kata kunci, yaitu *accounting*

profession, financial resilience, VUCA era pada perangkat lunak Publish or Perish. Data yang digunakan memiliki rentang tahun, yaitu 2020 hingga 2024 untuk membantu dalam mendapatkan literatur terbaru. Pencarian artikel atau jurnal ditetapkan dibatas 200 artikel untuk mendapatkan database yang lebih besar. Data artikel yang telah diperoleh kemudian disimpan dalam format file RIS.

Data yang telah disimpan selanjutnya akan diseleksi untuk mendapatkan artikel yang paling relevan dengan topik penelitian. Seleksi data dilakukan dalam judul, abstrak, kata kunci, dan teks artikel. Dengan hasil awal terdapat 200 artikel, yang kemudian setelah dilakukannya filterisasi didapat 85 artikel relevan yang dipublikasi terhitung dari 2020-2024.



Gambar 1. Proses Seleksi Artikel

Setelah artikel melalui proses seleksi dan didapatkan 85 artikel (Gambar 1), data tersebut kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer ver 1.6.20. Pembuatan mapping dilakukan dengan memilih opsi 'Create a map based on text data' pada VOSviewer untuk menampilkan kemunculan kata kunci secara bersamaan. File yang

digunakan untuk mapping VOSviewer ini adalah RIS. Selanjutnya, pemilihan kata kunci didasarkan pada 'Title and abstract fields'. Kemunculan kata kunci juga dihitung dengan menggunakan metode *binary counting* (1/0) yang berarti ketika suatu kata kunci muncul lebih dari sekali, maka tetap dihitung sebagai satu kali kemunculan. Setelah itu, analisis

data akan ditampilkan dalam tiga visualisasi, yaitu *Network Visualization* (Visualisasi Jaringan), *Overlay Visualization* (Visualisasi Waktu), *Density Visualization* (Visualisasi Kepadatan).

HASIL DAN DISKUSI

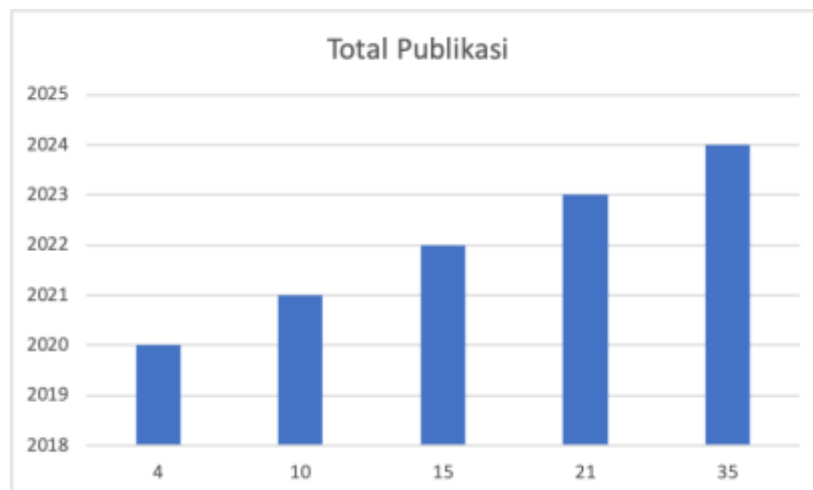
Analisis terhadap 85 artikel yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, yaitu 2020 hingga 2024 menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian ini mengelompokkan data berdasarkan jumlah publikasi terkait peran profesi akuntansi terhadap ketahanan keuangan di era VUCA, artikel dengan jumlah publikasi terbanyak, judul artikel dengan sitasi terbanyak, serta kata kunci yang paling sering muncul yang dianalisis menggunakan VOSviewer.

Tren Pertumbuhan Publikasi Tahunan

Perkembangan publikasi “Profesi Akuntansi terhadap Ketahanan Keuangan di Era VUCA” dengan rentang tahun 2020-2024 pada database Google Scholar tersaji pada Gambar 2.

Tren publikasi menunjukkan peningkatan

yang konsisten dari tahun 2020 hingga 2024 (Gambar 2). Peningkatan yang terjadi pada publikasi artikel mengenai Profesi Akuntansi terhadap Ketahanan Keuangan di Era VUCA menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kesadaran akan pentingnya ketahanan keuangan di era VUCA, berkembangnya penelitian terkait transformasi digital dalam profesi akuntansi, hingga meningkatnya kebutuhan akan solusi keuangan yang adaptif. Tren publikasi menunjukkan peningkatan minat yang signifikan dalam penelitian tentang peran profesi akuntansi dalam ketahanan keuangan di era VUCA, dengan pertumbuhan yang konsisten dan substansial selama periode 5 tahun. Tren positif yang ditunjukkan oleh topik ini memiliki kemungkinan yang besar akan berlanjut mengingat dinamika VUCA yang terus berkembang. Maka dari itu, topik ini menjadi semakin relevan dan menarik perhatian untuk diteliti lebih dalam karena memiliki potensi penelitian yang terbuka luas untuk eksplorasi lebih lanjut.



Gambar 2. Perkembangan Publikasi

Sebanyak 10 jurnal teratas telah diidentifikasi diantara 85 publikasi artikel. Pemilihan jurnal tersebut dilakukan berdasarkan jumlah kutipan atau sitasi terbanyak. Seperti yang terlihat pada Gambar 3, tiga jurnal terbanyak dengan publikasi artikel yang berkaitan dengan topik, yaitu *International Journal of Organizational Analysis* (134 sitasi), *Journal of Computer Information Systems* (63 sitasi), *Modern Economy* (60 sitasi).

Penulis	Judul Artikel	Jurnal	Jumlah Sitasi
B Taskan, A Junça-Silva, A Caetano	Clarifying the conceptual map of VUCA: a systematic review	International Journal of Organizational Analysis	134
G Mangalaraj, S Nerur, R Dwivedi	Digital transformation for agility and resilience: an exploratory study	Journal of Computer Information Systems	63
U Porath	Advancing managerial evolution and resource management in contemporary business landscapes	Modern Economy	60
M Rožman, D Oreški, P Tominc	Artificial-intelligence-supported reduction of employees' workload to increase the company's performance in today's VUCA Environment	Sustainability	59
CS Nwaimo, AE Adegbola, MD Adegbola...	Evaluating the role of big data analytics in enhancing accuracy and efficiency in accounting: A critical review	Finance & Accounting Research Journal	54
P Lisdiono, J Said, H Yusoff, AA Hermawan	Examining leadership capabilities, risk management practices, and organizational resilience: the case of state-owned enterprises in Indonesia	Sustainability	41
M Bourne	Performance measurement and management in a VUCA world	International Journal of Production Research	18
APW CK, Y Arkeman, A Ratnawati...	Change management model in the era of volatility, uncertainty, complexity and ambiguity (vuca) using scenario planning analysis	The International Journal of Social Sciences World	16
H Wang, S Jiao, C Ma	The impact of ESG responsibility performance on corporate resilience	<u>International Review of Economics & Finance</u>	15
NDB Long, PT Ooi, TV Le, LT Thiet, TV Ai	Leading in the age of the fourth industrial revolution—a perspective from Vietnam	International Journal of Technology	14

Gambar 3. Jurnal Sitasi Terbanyak

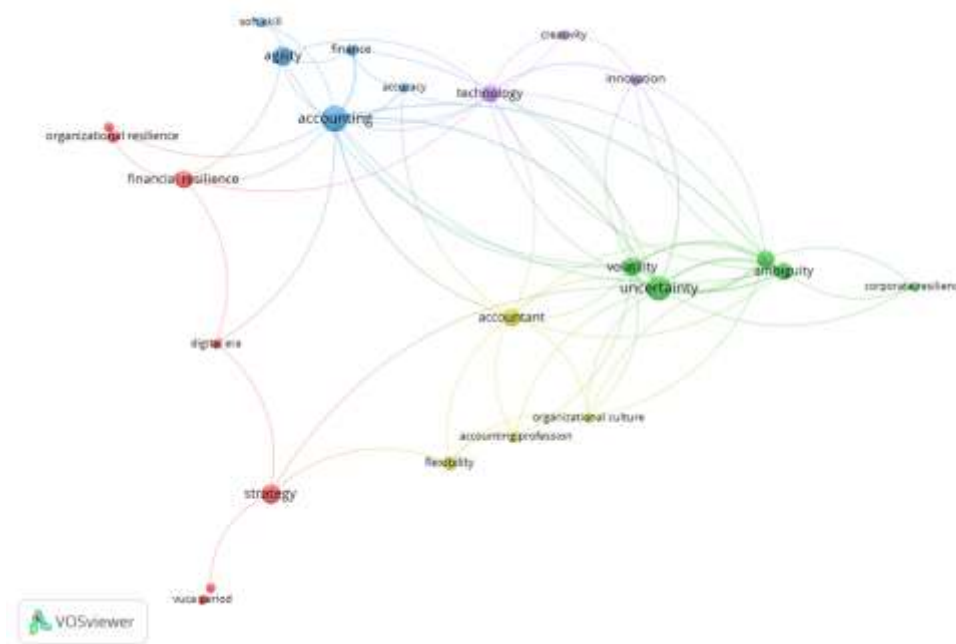
Analisis Kata Kunci

Analisis kemunculan kata kunci secara bersamaan (co-occurrence) berdasarkan 85 artikel Google Scholar diolah melalui aplikasi VOSviewer. Kata kunci dibatasi dengan jumlah minimum kemunculan istilah/kata kunci sebanyak 2 dari 627 kata kunci. Setelah melalui proses pemilihan didapatkan 24 kata kunci yang memenuhi ambang

batas (*threshold*). Hasil analisis yang ditunjukkan melalui *network visualization* dikelompokkan ke dalam 5 klaster (Gambar 4). Item diwakili dengan lingkaran yang berisi kata kunci. Besar kecilnya lingkaran dipengaruhi oleh bobot dari masing-masing kata kunci. Semakin besar lingkaran, menandakan bahwa kata kunci tersebut banyak diteliti dan memiliki hubungan lebih banyak

dengan kata kunci yang lain, begitu pula sebaliknya. Garis antar item akan mewakili hubungan satu kata kunci dengan yang lainnya, misalnya *accounting* berhubungan dengan *volatility*, *uncertainty*,

complexity, dan *ambiguity*. Jarak antar kata kunci menunjukkan keterkaitan dalam hal kemunculan bersama.



Gambar 4. Network Visualization

1. Kluster Pertama (berwarna merah) adalah *digital era*, *financial resilience*, *organizational resilience*, *strategic change*, *strategy*, *vuca period*, *vuca time*.

Kata kunci pada kluster pertama mencakup aspek transformasi digital dan ketahanan organisasi di era VUCA. Elemen-elemen seperti *digital era*, *financial resilience*, dan *strategic change* menunjukkan pentingnya adaptasi strategis dalam menghadapi perubahan. Pendekatan ini menekankan bagaimana organisasi perlu mengintegrasikan ketahanan finansial dan organisasional melalui perubahan strategis yang terencana. Transformasi ini mendukung keberlanjutan organisasi dengan memastikan kemampuan adaptasi jangka panjang dalam menghadapi dinamika era VUCA.

2. Kluster Kedua (berwarna hijau) adalah *ambiguity*, *complexity*, *corporate resilience*, *uncertainty*, *volatility*.

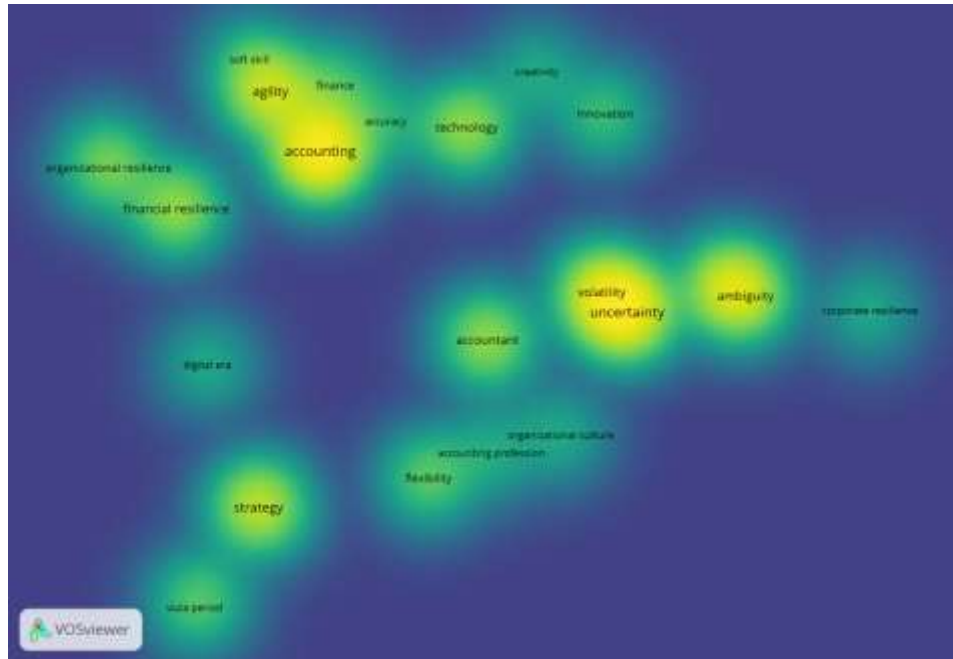
Kata kunci pada kluster kedua menggambarkan kompleksitas tantangan dalam lingkungan bisnis modern. Aspek-aspek VUCA (Volatility,

Uncertainty, Complexity, Ambiguity) berkaitan erat dengan *corporate resilience*, menunjukkan bagaimana organisasi perlu membangun ketahanan dalam menghadapi ketidakpastian. Pendekatan ini menekankan pentingnya pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas organisasi dan kemampuan beradaptasi.

3. Kluster Ketiga (berwarna biru) adalah *accounting*, *accuracy*, *agility*, *finance*, *soft skill*.

Kata kunci pada kluster ketiga berfokus pada aspek teknis dan *soft skill* dalam profesi akuntansi. Kombinasi antara *accuracy*, *agility*, dan *soft skill* menunjukkan pentingnya keseimbangan antara kompetensi teknis dan kemampuan adaptif. Pendekatan ini menekankan bagaimana profesi akuntansi perlu mengembangkan berbagai keterampilan untuk mendukung ketahanan finansial organisasi.

4. Kluster Keempat (berwarna kuning) adalah *accountant*, *accounting profession*, *flexibility*, *organizational culture*.



Gambar 6. Density Visualization

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN KETERBATASAN

Analisis bibliometrik terhadap 85 artikel terpilih mengenai peran profesi akuntansi dalam ketahanan keuangan di era VUCA selama periode 2020-2024 menunjukkan tren peningkatan publikasi yang konsisten. Hal ini mencerminkan kesadaran yang semakin tinggi akan pentingnya adaptasi profesi akuntansi dalam menghadapi lingkungan bisnis yang *volatile, uncertain, complex, dan ambiguous* (VUCA). Artikel dengan sitasi tertinggi membahas tentang pemetaan konseptual VUCA, transformasi digital untuk ketangkasan dan ketahanan, serta evolusi

manajerial dalam lanskap bisnis kontemporer.

Melalui analisis *co-occurrence* menggunakan VOSviewer, teridentifikasi 24 kata kunci utama dari total 627 kata kunci yang dikelompokkan ke dalam 5 klaster. Temuan ini mengindikasikan bahwa fokus penelitian utama dalam bidang ini berkaitan dengan transformasi digital dalam praktik akuntansi, pengembangan kompetensi akuntan, manajemen risiko, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Tren publikasi yang positif menunjukkan bahwa topik ini masih memiliki potensi penelitian yang luas untuk dieksplorasi lebih lanjut, terutama mengingat dinamika VUCA yang terus berkembang.

REFERENCE

- Afkarina, R., Septianza, C., Amir, A. F., & Anshori, M. I. (2023). *Manajemen Perubahan Di Era VUCA*. 1(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i6.332>
- Alajmi, A., & Rodrigs, M. (2023). *Soft skills needed by accountants in the post-pandemic future: Impact of emerging technologies in GCC Countries*. 20(4), 44–56. <https://doi.org/10.22495/cocv20i4art3>
- Araujo, D., & Cunha, M. (2024). REVIEW - Branicki, L., Brammer, S., Linnenluecke, M., & Houghton, D. (2023). Accounting for resilience: the role of the accounting professions in promoting resilience. *Accounting and Business Research*, 53(5), 508-536. Burnet, C. (2023) 'Accounting for resilience: the role of the accounting professions in promoting resilience' A practitioner view, *Accounting and Business Research*, 53(50), 537-

540. *Revista Mineira de Contabilidade*, 25, 78–80.
- Branicki, L., Brammer, S., Linnenluecke, M., & Houghton, D. (2023). Accounting for resilience: the role of the accounting professions in promoting resilience. *Accounting and Business Research*, 53, 508–536. <https://doi.org/10.1080/00014788.2023.2219148>
- Bushairi, S. A. Al, Sularso, R. A., Tobing, D. S. K., & Irawan, B. (2024). The role of collaborative competitiveness marketing tourism towards sustainable competitive advantage in creative industries in the VUCA era. *Uncertain Supply Chain Management*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:269217935>
- Chen, J., & Roberts, R. (2022). Toward a More Coherent Understanding of the Organization–Society Relationship: A Theoretical Consideration for Social and Environmental Accounting Research. *Journal of Business Ethics*, 97, 651–665. <https://doi.org/10.1007/s10551-010-0531-0>
- Garavan, T. N., Darcy, C., & Bierema, L. L. (2024). Learning and development in highly dynamic VUCA contexts: a new framework for the L&D function. *Personnel Review*, 53(3), 641–656. <https://doi.org/10.1108/PR-03-2024-0284>
- Imam, P. A., & Temple, J. R. W. (2024). *Dynamic Development Accounting and Relative Income Traps*.
- Janvrin, D., & Wang, T. (2021). Linking Cybersecurity and Accounting: An Event, Impact, Response Framework. *Accounting Horizons*, 36. <https://doi.org/10.2308/HORIZONS-2020-101>
- Kober, R., & Thambar, P. J. (2021). Coping with COVID-19: the role of accounting in shaping charities' financial resilience. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 34(6), 1416–1429. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-09-2020-4919>
- Lee, S., & Chen, G. (2021). Understanding financial resilience from a resource-based view: Evidence from US state governments. *Public Management Review*, 24, 1–24. <https://doi.org/10.1080/14719037.2021.1955951>
- Pratiwi, R., ah, H., & Kusumawati, A. (2024). The Influence of Transparency, Governance, and Financial Accountability in Managing Financial Reporting in the Public Sector. *International Journal of Educational and Life Sciences*, 2, 1165–1180. <https://doi.org/10.59890/ijels.v2i10.2571>
- Shet, S. V. (2024). *A VUCA-ready workforce : exploring employee competencies and learning and*. January. <https://doi.org/10.1108/PR-10-2023-0873>
- Thompson, & Lee. (2023). Penerapan konsep resources-based view (Rbv) dalam upaya mempertahankan keunggulan bersaing perusahaan. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 14(1), 82–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.31113/jia.v14i1.4>
- Yawson, R., Osafo, E., & Yawson, A. (2024). *Role of Strategic Flexibility Analysis in Organizational Adaptation to VUCA*. <https://doi.org/10.31124/advance.171334448.84184510/v1>
- Yuhertiana, I., Zakaria, M., Suhartini, D., & Sukiswo, H. W. (2022). *Cooperative Resilience during the Pandemic : Indonesia and Malaysia Evidence*. 1–13.